

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terletak di garis khatulistiwa, sehingga beriklim tropis yang memiliki dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Indonesia merupakan negara agraris, dimana hal ini dimanfaatkan oleh sebagian besar penduduknya bermatapencaharian dibidang pertanian. Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Menurut data BPS (2020) indeks produksi pertanian tahun 2020 meningkat sebesar 5,12 poin dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 162,43 (angka tetap) pada tahun 2019 menjadi 167,55 (angka sementara) pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan indeks produksi tanaman hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Sektor pertanian sendiri, merupakan sektor yang dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional dengan adanya fenomena penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, dan tingginya sumbangan devisa yang dihasilkan dari berkembangpesatnya sektor agribisnis.

Salah satu contoh sektor pertanian agribisnis adalah budidaya tanaman hortikultura dengan sistem hidroponik. Hortikultura ini merupakan suatu budidaya yang mempunyai ciri sarana prasarana dan tenaga produksi yang lebih intensif. Metode atau sistem hidroponik merupakan sebuah metode budidaya tanaman menggunakan media tanam selain tanah dan air yang diberi racikan nutrisi. Sistem hidroponik cocok diterapkan di daerah yang memiliki produksi air yang minim. Budidaya tanaman hidroponik dapat dilakukan pada lahan sempit untuk sekedar menyalurkan hobi. Dewasa ini, tidak sedikit masyarakat yang mengetahui budidaya hidroponik dan dijadikan hobi hingga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah.

Budidaya tanaman hidroponik dikatakan sehat, karena tidak menggunakan tanah sebagai media tanam. Media tanam yang dapat digunakan, yaitu rockwool, *cocopeat*, arang sekam, dan hidroton. Contoh tanaman yang sudah dibudidayakan dengan sistem hidroponik khususnya di Indonesia antara lain, selada, bayam merah, pakcoy, cabai, dan melon.

Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan tanaman yang dapat dibudidayakan dengan sistem hidroponik dengan menggunakan media tanam *cocopeat* (sabut kelapa). Melon hidroponik dapat dikonsumsi dengan sehat karena memperoleh nutrisi dari air yang dicampurkan larutan *AB Mix*. Di pasar Indonesia sudah banyak yang menjual melon hidroponik karena memiliki kualitas yang baik dibandingkan dengan melon nonhidroponik. Hal ini dapat dilihat bahwa budidaya melon hidroponik dapat dikembangkan bukan hanya untuk skala kecil tetapi sudah dapat dikembangkan dengan skala komersial, seperti yang sudah dikembangkan di Desa Pakunden, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

Sterilisasi media tanam *cocopeat* sangat diperlukan pada budidaya tanaman buah melon dengan menggunakan *greenhouse*, dikarenakan media tanam *cocopeat* masih bisa digunakan tiga sampai empat kali panen sehingga setiap pasca panen tidak perlu mengganti media tanam dengan yang baru serta dapat mengurangi HPP (Harga Pokok Produksi) pada budidaya tanaman buah melon menggunakan *greenhouse*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh pelatihan kerja pada lingkungan perusahaan untuk meningkatkan pengalaman serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
- b. Meningkatkan pengetahuan serta memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam kegiatan di perusahaan/industri.
- c. Menambah pemahaman teori yang didapat dengan penerapan secara langsung saat di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah percaya diri.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan menggunakan nalar inovatif dengan cara memberi kesempatan.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa bisa mendapatkan kesempatan secara langsung dan dapat merasakan kondisi saat di lapangan.
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter
- c. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya tanaman melon di P4S CV. Langgeng Semi Kota Kediri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat Magang dilaksanakan pada :

Tempat	: P4S CV. Langgeng Semi Kota Kediri
Alamat	: Jalan Perum Permata Biru Blok-R, RT 28/RW 05 Lingkungan Bence, Kelurahan Pakunden, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131.
Waktu Pelaksanaan	: 1 Juli – 28 Oktober 2024
Bidang	: Budidaya dan Greenhouse
Hari Kerja	: Senin – Minggu
Jam Kerja	: 07.00 – 15.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam magang adalah diskusi, praktik, dan pengamatan.

a. Diskusi

Metode diskusi yang dilakukan dalam magang ini merupakan rangkaian kegiatan yang sering dilakukan pembimbing lapang bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini pembimbing memberikan materi secara langsung dalam sebuah forum. Pembimbing juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan apabila kurang dipahami. Diskusi ini juga menjadi forum untuk bertukar pendapat.

b. Praktik

Kegiatan praktik ini dilakukan selama kegiatan magang berlangsung. Tujuan dari praktik untuk memberikan wawasan serta pengalaman dengan melatih skill di lapangan supaya dapat beradaptasi di lingkungan kerja.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar secara langsung dengan izin dari perusahaan. Apabila tidak diizinkan, maka pengambilan dokumen dilakukan secara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek yang dibahas untuk dijadikan bahan pembahasan yang diinterpretasikan di dalam penulisan laporan.

d. Observasi

Observasi merupakan salah metode yang dilakukan untuk mengambil data dengan cara pengamatan langsung di lapangan